

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Baturaja merupakan Ibukota Kabupaten OKU yang hingga kini mengalami perkembangan yang pesat di segala sektor. Pertumbuhan penduduk yang pesat di kota meningkatkan pula kebutuhan baru seperti pembangunan. Pembangunan suatu area dengan cara penyisipan satu atau lebih bangunan dengan fungsi-fungsi penunjang tertentu pada suatu kawasan atau lingkungan terbangun dengan mempertimbangkan kontekstualitasnya dengan bangunan dan lingkungan eksisting, dengan maksud memperkuat atau memperbaiki citra lingkungan dan kawasan yang bersangkutan.

Salah satu pembangunan kota itu adalah pembangunan perumahan. Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan (UU No.2 tahun 1992). Salah satu pembangunan perumahan yang ada di Kota Baturaja yaitu Perumahan Holindo yang berlokasi di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU, dimana pembangunan perumahan ini sudah cukup lama sehingga mengakibatkan sudah banyak saluran drainase yang tidak lagi berfungsi secara maksimal. Kemudian seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di perumahan ini saluran drainase yang pada awalnya bisa menampung debit air hujan ataupun air limbah domestik dan domestik di perumahan ini tidak lagi mencukupi. Saat hujan turun deras dalam durasi waktu yang cukup lama maka

beberapa blok (R, T, M) di perumahan ini akan mengalami banjir. Hal ini disebabkan karena daya tampung air yang ada pada saluran drainase melimpah.

Selain itu perubahan jumlah limpasan air akan menjadi tolak ukur pertama yang harus diperhatikan dan dikelola dengan baik. Hal tersebut terjadi akibat terjadi perubahan alih fungsi lahan menjadi daerah pemukiman dan pusat kegiatan ekonomi lainnya. Tentunya ini akan berdampak pada besarnya limpasan air yang menuju saluran drainase. Perkembangan ekonomi yang pesat tersebut belum didukung sepenuhnya secara maksimal oleh perkembangan peningkatan kapasitas drainase, sehingga menjadi masalah tersendiri dalam pengelolaan sistem drainase. Drainase merupakan salah satu fasilitas dasar yang dirancang sebagai sistem guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan merupakan komponen penting.

Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya dampak negatif terhadap drainase seperti banjir di kawasan perumahan Holindo yaitu dengan cara merencanakan ulang saluran sistem drainase yang baik dan memadai agar tidak terjadi genangan, maupun masalah pada saluran. Hal ini yang melatar belakangi pentingnya mengangkat topik “Rancangan Ulang Drainase di Blok R. T. dan M. RS Holindo Kecamatan Baturaja Timur” ini adalah mendukung kehidupan manusia yang hidup bermukim di perumahan tersebut dengan nyaman, sehat dan dapat berinteraksi satu dengan lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana rancangan ulang drainase di Blok R, T, dan M. RS Holindo Kecamatan Baturaja Timur”.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah rancangan ulang drainase di Blok R, T, dan M. RS Holindo Kecamatan Baturaja Timur yang meliputi analisa kapasitas saluran drainase yang ada sehingga dapat direncanakan saluran drainase dengan kapasitas yang memadai agar lokasi studi dapat terhindar dari bencana banjir.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk merencanakan rancangan ulang drainase di Blok R. T. dan M. RS Holindo Kecamatan Baturaja Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian mengenai rancangan ulang drainase di Blok R, T, dan M. RS Holindo Kecamatan Baturaja Timur ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah pengetahuan dalam bidang teknik, khususnya analisis rancangan ulang drainase.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai dasar rancangan ulang drainase di Blok R, T, dan M. RS Holindo Kecamatan Baturaja Timur
- b. Dari hasil penelitian dapat dijadikan dasar rancangan ulang drainase di Blok R, T, dan M. RS Holindo Kecamatan Baturaja Timur untuk mengambil kebijakan dalam penanganan bencana banjir.